

## **BAB V PENUTUP**

### **5.1 Kesimpulan**

Dari uraian di atas, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa peran guru dalam mengembangkan kepedulian sosial pada anak kelompok B di TK Yinanggata Kecamatan Suwawa Tengah kabupaten Bone Bolango telah dijalankan namun belum maksimal. Dimana telah dijelaskan pada pembahasan bahwa ada 4 peran guru yang menunjang pengembangan kepedulian sosial pada anak yakni, guru sebagai Inspirator, guru sebagai Motivator, guru sebagai Pembimbing dan guru sebagai Pengelola kelas. Dan dalam menjalankan keempat peran tersebut guru mengalami kendala yaitu, pada umumnya anak-anak masih bersifat egois, anak yang merasa superior, merasa lebih dari anak-anak yang lain, tidak peduli terhadap orang lain dan tidak mau melakukan kerja sama.

### **5.2 Saran**

Dari hasil penelitian yang dijelaskan sebelumnya, maka ada beberapa saran yang dapat diajukan yaitu :

1. Diharapkan kepada guru agar tetap terus mengembangkan kepedulian sosial pada anak dengan terus membimbing, mengarahkan, dan menasehati dengan penuh kesabaran.
2. Diharapkan kepada semua pihak agar turut serta dalam mengembangkan kepedulian sosial pada anak, karena anak yang merasa aman dan disayangi dilingkungan mereka akan berepeluang besar untuk bersikap peduli pada orang lain di sekitarnya. Anak yang merasa kekurangan kasih sayang justru akan tumbuh menjadi orang yang hanya mepedulikan dirinya sendiri.

## DAFTAR PUSTAKA

- Atosokhi, Antonius Dkk. 2005. Charcter Building II Relasi dengan Sesama. Jakarta : PT Gramed
- Nugraha, Ali Dkk. 2004. Metode Pengembangan Sosial Emosional. Jakarta : Universitas Terbuka
- Djamarah, Bahri Syaiful. 2005. Guru Dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif Suatu Pendekatan Teoritis Psikologis. Jakarta : PT Asdi Mahasatya
- Fauz, Yudia Fadil. 2013. Powerful guru masa depan. Bandung: Kolbu
- Fatimah, Enung. 2006. Psikologi Perkembangan (Perkembangan Peserta Didik). Bandung: CV Pustaka Setia
- Hasan, Ahmad Dkk. 2006. 40 Hadits Sahih Pedoman Membangun Toleransi. Jakarta : Pustaka Pesantren
- Lengkawati, Sry Nenden. 2007. Ilmu Dan Aplikasi Pendidikan. PT Imtina
- Lily, Mulyadi. Guru Sebagai Inspirator Positif Dan Negatif Bagi Siswa  
<http://guru-bisnisonline.blogspot.com/2011/08/guru-sebagai-inspirator-postif-dan.html>. Diakses tanggal 24 Agustus 2011
- Rijal. Jurnal Penelitian Peran Keluarga Dalam Membantu Menumbuhkan Sikap Kepedulian Sosial Pada Anak SD  
<http://djalsociuszt.blogspot.com/2013/06/jurnal-penelitian-peran-keluarga-dalam.html>  
Di akses tanggal 10 juny 2013
- Mansur. Menanamkan Kepedulian Sosial Pada Anak  
<http://mharismansur.blogspot.com/2012/12/menanamkan-kepedulian-sosial-pada-anak.html>  
Di akses tanggal 22 Desember 2012
- Mendidik Anak Agar Memiliki Sikap Kepedulian Sosial  
<http://pondokibu.com/mendidik-anak-agar-memiliki-sikap-kepedulian-sosial.html>
- Murdiono. Metode Penanaman Nilai Moral Untuk Anak Usia Dini  
B1-Jurnal Kependidikan-Lemlit.pdf – Adobe Reader
- Mulyana A.Z. 2000. Rahasia Menjadi Guru Hebat. PT Grasindo
- Santi Dinar. 2009. Pendidikan Anak Usia Dini. Jakarta : PT Indeks

- Santoso, Jalu Eko. 2007. Heart Revolution Revolusi Hati Nurani. Jakarta : PT Gramedia
- Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Tenda sofya laura. 2013. Peran guru dalam mengembangkan kecerdasan sosial pada anak usia 6 tahun di efrata gentuma kecamatan gentuma raya. Universitas Negri Gorontalo
- Taufik. Upaya Menumbuhkan Kepedulian Sosial Siswa  
<http://karyatulis1.blogspot.com/2012/01/ptk-guru-sd-upaya-menumbuhkan.html>. Diakses tanggal 1 januari 2013
- Vivalog. Cara Mencegah Anak menjadi Egois  
<http://log.viva.co.id/news/read/393320-cara-mencegah-anak-menjadi-egois>  
diakses tanggal 26 Februari 2013 10:31 Wib